

2022



**LAPORAN PENGENDALIAN RISIKO
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

**Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang Sumatera
Selatan, 30126 Indonesia**

Telp : (0711)-354668

Fax : (0711)-356209

email: uin@radenfatah.ac.id

KATA PENGANTAR

Atas nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, kami panjatkan puji syukur kehadirat-Nya karena rahmat taufik serta hidayah-Nya, laporan pengendalian risiko UIN Raden Fatah ini dapat diselesaikan dengan baik. Pengendalian Risiko ini merupakan laporan hasil pelaksanaan pengendalian risiko UIN Raden Fatah Palembang. Pengendalian risiko merupakan salah satu tahapan strategis dalam mencapai visi misi UIN Raden Fatah Palembang serta sebagai upaya dalam mewujudkan *Good University Governance* (GUG).

Dengan disusunnya laporan pengendalian Risiko ini, maka dapat dilihat gambaran risiko/ketidakpastian yang dihadapi UIN Raden Fatah Palembang dalam mencapai tujuan/sasaran penetapan kinerja yang telah ditetapkan, sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan ataupun pengelolaannya melalui mekanisme manajemen risiko.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan laporan ini. Besar harapan kami kepada semua pihak agar dapat memberikan saran dan kritik yang membangun, sehingga dapat digunakan sebagai masukan guna penyempurnaan laporan di masa mendatang. Akhirnya semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang.

Juni 2022
Rektor

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag, M. Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pengendalian Risiko	2
C. Ruang Lingkup	3
D. Metode & Pelaksanaan.....	3
E. Hasil Penilaian	11
F. Kesimpulan	20

LAPORAN PENGENDALIAN RISIKO

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

A. Latar Belakang

Manajemen risiko (*risk management*) merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran dan sebuah kontrol keuangan dari sebuah risiko yang dapat menghambat bahkan mengancam tercapainya visi dan misi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Semenjak terbitnya SK (Surat Keputusan) tentang Badan Layanan Umum (BLU), UIN Raden Fatah Palembang berkomitmen dalam menuju *Good University Governance* (GUG). Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan mengelola risiko secara lebih baik.

Pencapaian GUG tersebut dapat ditempuh dengan menerapkan manajemen risiko sedini mungkin, sehingga dapat berkontribusi dalam membantu UIN Raden Fatah mencapai rencana Induk Pengembangan, visi, misi, renstra serta membantu efektifitas pencapaian rencana operasional tahunan. Kemudian pengelolaan risiko juga menjadi bagian dari upaya mendukung pengelolaan instansi pemerintahan melalui Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Berbagai upaya dalam mengelola risiko secara efektif dan efisien menjadi bagian dari program kerja pimpinan UIN Raden Fatah Palembang. Diantaranya; terdapatnya tugas dan fungsi dari Lembaga-lembaga seperti Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai lembaga yang mengendalikan risiko akademik dan Satuan Pengawas Intern (SPI) sebagai unit yang bertugas mengendalikan risiko non akademik. Secara berkala kedua Lembaga ini memberikan laporan yang memuat potensi-potensi terjadinya risiko di bidang akademik dan non akademik.

Pengendalian risiko tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi dalam membantu akselerasi UIN Raden Fatah mencapai kualitas kampus yang berstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami. Berbagai upaya harus dilakukan demi menunjang tercapainya visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang.

Pelaksanaan pengendalian risiko dilakukan dengan menganalisis risiko yang

terkandung pada setiap kinerja yang mana diharapkan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan akibat dari setiap risiko yang dikhawatirkan timbul. Oleh karenanya manajemen risiko tersebut harus terus dikembangkan dan dilakukan dengan menyesuaikan berbagai perubahan di masa global dengan tujuan agar setiap *output* dan *outcome* dari sasaran yang ingin dicapai dapat dikontrol dan diukur secara profesional dan akuntabel.

B. Tujuan Pengendalian Risiko

Penyusunan laporan pengendalian risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilaksanakan dengan merumuskan beberapa tujuan, diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan menguraikan semua risiko potensial yang berasal, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal;
2. Memberikan informasi mengenai pemahaman pimpinan satuan kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dampak dari risiko, *opportunities* dan manajemen risiko dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan strategis dan operasional.
3. Memeringkat risiko-risiko yang memerlukan perhatian manajemen Universitas dan Satuan Kerja beserta jajarannya yang memerlukan penanganan segera atau tidak memerlukan tindakan lebih lanjut;
4. Memberikan suatu masukan atau rekomendasi untuk meyakinkan bahwa terdapat risiko-risiko yang menjadi prioritas paling tinggi untuk dikelola dengan efektif;
5. Memberikan acuan yang aplikatif dan integratif bagi LPM dan SPI dalam pelaksanaan pengendalian risiko;
6. Memberikan informasi tentang adanya risiko dalam suatu kegiatan yang perlu diciptakan pengendaliannya;
7. Memberikan acuan dalam rangka melakukan pengkomunikasian dan pemantauan suatu kegiatan di Universitas;
8. Sebagai bahan masukan dalam menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan.
9. Mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan.

C. Ruang Lingkup

Dokumen ini menganalisis proses penerapan manajemen risiko UIN Raden Fatah Palembang pada setiap risiko yang dapat mengganggu pencapaian visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang.

Ruang lingkup penyusunan penilaian risiko pada tingkat Strategis, Organisasional dan Operasional di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Yang mana UIN tersebut mempunyai peran penting dan strategis dalam menjalankan fungsinya sebagai Universitas yang melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian risiko (*risk assesment*) difokuskan pada membuat profil risiko yang diturunkan dari indikator kinerja utama Universitas yang telah ditetapkan UIN Raden Fatah Palembang baik pada bidang teknis ataupun administrasi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

D. Metode & Pelaksanaan

Proses manajemen risiko yang digunakan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengacu pada standar internasional ISO 31000:2009, dengan menggunakan metodologi yang mencakup:

1. Definisi Risiko

Dalam kerangka manajemen risiko UIN Raden Fatah Palembang risiko didefinisikan sebagai peristiwa yang dapat memiliki dampak pada upaya pencapaian tujuan organisasi. Risiko dapat muncul dari faktor eksternal (seperti perubahan peraturan pemerintah, perubahan karakteristik demografi mahasiswa, dan krisis ekonomi) maupun faktor internal (seperti pembukaan program studi baru, tantangan dalam penyediaan infrastruktur, penyediaan sumberdaya manusia yang memadai, dan lain-lain).

a. Dalam penyamaan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dijelaskan definisi/batasan-batasan:

1) Risiko

Efek dari ketidakpastian pada sasaran. Efek adalah penyimpangan dari apa yang diharapkan. Efek dapat bernilai positif, negative, atau keduanya, dan dapat berkaitan dengan menciptakan atau

- menghasilkan peluang atau ancaman. Risiko umumnya dinyatakan dengan mengacu kepada sumber risiko, potensi risiko, konsekuensi, dan kemungkinan kejadian.
- 2) **Manajemen Risiko**
Aktivitas terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam kaitan dengan risiko.
 - 3) **Sumber Risiko**
Elemen yang secara mandiri atau dalam kombinasi memiliki potensi menimbulkan risiko.
 - 4) **Pemilik Risiko**
Adalah orang atau entitas dengan akuntabilitas dan wewenang untuk mengelola risiko. Dalam hal ini, orang atau entitas dengan akuntabilitas tersebut adalah para pihak yang memperoleh pendelegasian wewenang dan bertanggung jawab kepada Rektor UIN Raden Fatah.
 - 5) **Pengendalian**
Tindakan memelihara atau memodifikasi risiko. Pengendalian mungkin tidak selalu menghasilkan efek modifikasi yang diharapkan atau diasumsikan.
 - 6) **Pemangku Kepentingan**
Orang atau unsur organisasi yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu keputusan atau aktivitas.
 - 7) **Pedoman Manajemen Risiko**
Dokumen yang memuat persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan dan penerapan Manajemen Risiko.
 - 8) **Petunjuk Pelaksanaan Risiko**
Panduan tentang cara melaksanakan proses Manajemen Risiko.
 - 9) **Konsekuensi**
Akibat dari suatu kejadian yang dinyatakan secara kualitatif atau kuantitatif, berupa kerugian, sakit, cedera, keadaan merugikan atau menguntungkan. Bisa juga berupa rentangan akibat-akibat yang mungkin terjadi dan berhubungan dengan suatu kejadian.
 - 10) **Biaya**
Dari suatu kegiatan, baik langsung dan tidak langsung, meliputi

berbagai dampak negatif, termasuk uang, waktu, tenaga kerja, gangguan, nama baik, politik dan kerugian-kerugian lain yang tidak dinyatakan secara jelas.

11) Kejadian

Suatu peristiwa (insiden) atau situasi, yang terjadi pada tempat tertentu selama interval waktu tertentu.

12) Analisis Urutan Kejadian

Suatu teknik yang menggambarkan rentangan kemungkinan dan rangkaian akibat yang bisa timbul dari proses suatu kejadian.

Suatu teknik yang menggambarkan rentangan kemungkinan dan rangkaian akibat yang bisa timbul dari proses suatu kejadian.

a. Analisis Urutan Kesalahan

Suatu metode sistem teknik untuk menunjukkan kombinasi-kombinasi yang logis dari berbagai keadaan sistem dan penyebab-penyebab yang mungkin bisa berkontribusi terhadap kejadian tertentu (disebut kejadian puncak).

b. Frekuensi

Ukuran angka dari peristiwa suatu kejadian yang dinyatakan sebagai jumlah peristiwa suatu kejadian dalam waktu tertentu. Terlihat juga seperti kemungkinan dan peluang.

c. Bahaya (hazard)

Faktor intrinsik yang melekat pada sesuatu dan mempunyai potensi untuk menimbulkan kerugian.

d. Monitoring/ Pemantauan

Pengecekan, Pengawasan, Pengamatan secara kritis, atau Pencatatan kemajuan dari suatu kegiatan, tindakan, atau sistem untuk mengidentifikasi perubahan- perubahan yang mungkin terjadi.

e. Probabilitas

Digunakan sebagai gambaran kualitatif dari peluang atau frekuensi. Kemungkinan dari kejadian atau hasil yang spesifik, diukur dengan rasio dari kejadian atau hasil yang spesifik terhadap jumlah kemungkinan kejadian atau hasil. Probabilitas dilambangkan dengan angka dari 0 dan 1, dengan 0 menandakan kejadian atau hasil yang tidak mungkin dan 1

- menandakan kejadian atau hasil yang pasti.
- f. Risiko Ikutan
Tingkat risiko yang masih ada setelah manajemen risiko dilakukan.
 - g. Penerimaan Risiko (acceptable risk)
Keputusan untuk menerima konsekuensi dan kemungkinan risiko tertentu.
 - h. Analisis risiko
Sebuah sistematis yang menggunakan informasi yang didapat untuk menentukan seberapa sering kejadian tertentu dapat terjadi dan besarnya konsekuensi tersebut.
 - i. Penilaian risiko
Proses analisis risiko dan evaluasi risiko secara keseluruhan.
 - j. Penghindaran risiko
Keputusan yang diberitahukan tidak menjadi terlibat dalam situasi risiko.
 - k. Pengendalian risiko
Bagian dari manajemen risiko yang melibatkan penerapan kebijakan, standar, prosedur perubahan fisik untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang kurang baik.
 - l. Evaluasi risiko
Proses yang biasa digunakan untuk menentukan manajemen risiko dengan membandingkan tingkat risiko terhadap standar yang telah ditentukan, target tingkat risiko dan kriteria lainnya.
 - m. Identifikasi Risiko
Proses menentukan apa yang dapat terjadi, mengapa dan bagaimana.
 - n. Pengurangan Risiko
Penggunaan/ penerapan prinsip-prinsip manajemen dan teknik-teknik yang tepat secara selektif, dalam rangka mengurangi kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau konsekuensinya, atau keduanya.
 - o. Pemindahan Risiko (risk transfer)
Mendelegasikan atau memindahkan suatu beban kerugian ke suatu kelompok/ bagian lain melalui jalur hukum, perjanjian/ kontrak,

asuransi, dan lain-lain. Pemindahan risiko mengacu pada pemindahan risiko fisik dan bagiannya ke tempat lain.

2. Pembuatan Risk Register

Risk register mengidentifikasi dan mencatat berbagai jenis risiko pada berbagai area manajemen universitas. Risk registers ini memberikan petunjuk pada manajemen universitas untuk melakukan assessment terhadap risiko dalam konteks strategi universitas secara keseluruhan serta membantu universitas untuk mencatat kontrol dan treatment dari berbagai risiko tersebut. Risk registers dibangun dengan menggunakan 2 level yaitu strategic dan operational levels.

3. Kategori Risiko

Berikut ini adalah kategori risiko agregat yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

a. Level dan Area Dampak

Level	Consequences (Dampak)				
	Area Dampak				
	Efek ke Pelanggan	Biaya Pelayanan / Pemulihan	Mutu Pelayanan	Reputasi Organisasi	Perundangan, Peraturan dan Kepatuhan
5	Memutus Kontrak	Mengeluarkan Sangat Banyak Biaya	Merusak Mutu	Merusak Reputasi	Illegal Operasional, Potensi Dihukum Berat
4	Eskalasi Keluhan & Potensi Menyebar	Mengeluarkan Banyak Biaya	Potensi Bahaya pada Mutu	Potensi Bahaya pada Reputasi	Illegal Operasional pada Berbagai Area
3	Mengeluh Secara Formal (Tertulis)	Mengeluarkan Cukup Biaya	Cukup Berpengaruh pada Mutu	Cukup Berpengaruh pada Reputasi	Cukup Berbahaya, Potensi Illegal Operasional
2	Sedikit Mengeluh (Lisan)	Mengeluarkan Sedikit Biaya	Masih Bisa Ditoleransi	Masih Bisa Ditoleransi	Risiko Kecil Ketika Tidak Terpenuhi
1	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil / Tidak Ada

b. Kriteria Risiko-Likelihood (Kemungkinan)

Tabel Risk Mapping

PROBABILITAS	5	5	10	15	20	25
	4	4	8	12	16	20
	3	3	6	9	12	15
	2	2	4	6	8	10
	1	1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
	DAMPAK					

Keterangan:

	<i>Ekstreme High</i>
	<i>High</i>
	<i>Medium</i>
	<i>Low</i>
	<i>Very Low</i>

c. Pengendalian Risiko

Setiap risiko yang berpotensi muncul harus dikendalikan dengan menerapkan beberapa strategi. Berikut deskripsi masing-masing strategi yang dapat diterapkan dalam mengendalikan risiko pada UIN Raden Fatah Palembang.

Pengendalian Risiko	Deskripsi
<i>Avoid Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan tidak melakukan aktivitas atau memilih aktivitas lain dengan hasil (output) yang sama untuk menghindari risiko
<i>Accept Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan menerima dampak dan kemungkinan terjadinya risiko
<i>Mitigate Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan mengurangi dampak atau kemungkinan terjadinya risiko melalui penerapan sistem, aturan atau program
<i>Transfer Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan mengalihkan seluruh atau sebagian tanggungjawab pelaksanaan suatu proses kepada pihak ketiga
<i>Share risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan membagi seluruh atau sebagian tanggungjawab pelaksanaan suatu proses kepada mitra.

4. Analisis dan Evaluasi Risiko

Analisis dan evaluasi risiko dilakukan dengan menggunakan evaluasi matriks di bawah ini. Dengan menggunakan matriks ini diharapkan analisis dan evaluasi dapat dilakukan dengan profesional dan terukur.

Tabel Kriteria Dampak Risiko

Index	Dampak	Probabilitas Target Kinerja	Dampak pada Sasaran Strategis Organisasi (Kualitatif)
5	Extreme High	81 s/d 100%	Tidak Tercapainya Sasaran dan Kegagalan Mencapai Kinerja
4	High	61 s/d 80%	Tertundanya Tercapainya Sasaran secara Signifikan, Pencapaian Kinerja Jauh di Bawah Target
3	Medium	41 s/d 60%	Tertundanya Tercapainya Sasaran cukup besar, Pencapaian Kinerja di bawah target
2	Low	21 s/d 40%	Tercapainya Sasaran hanya sedikit di bawah target, target kinerja sedikit di bawah target
1	Very Low	1 s/d 20%	Hanya berdampak sangat kecil pada tercapainya sasaran, target kinerja masih mampu dicapai

5. Monitoring dan Review

Monitoring dan review dari implementasi manajemen risiko dilakukan melalui proses audit internal yang dilaksanakan oleh Risk Unit.

Tabel Monitoring dan Review

No	Unit	Tanggungjawab
1	<i>Risk Unit</i>	<ul style="list-style-type: none">a. Memegang penuh tanggungjawab terhadap proses manajemen risiko di universitasb. Bertanggungjawab untuk menentukan tingkat risiko yang siap universitas terima berdasarkan isu yang dihadapic. Bertanggungjawab untuk patuh pada peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka mengkoordinasikan proses
2	Rektor, Wakil Rektor 1,2,3	<ul style="list-style-type: none">a. Bertanggungjawab dalam konteks kepemimpinan dalam implementasi manajemen risikob. Mengawasi praktik manajemen risiko
3	<i>PIC of Risk management</i>	<ul style="list-style-type: none">a. Bertanggungjawab untuk mengelola proses identifikasi dan monitoring risikob. Mengelola risk registerc. Melaksanakan risk management frameworkd. Memberikan masukan tentang alat yang dapat digunakan untuk membantu implementasi manajemen risiko
4	<i>Risk Owner</i>	<ul style="list-style-type: none">a. Memonitor status risiko di unit kerjanyab. Memberikan masukan tentang respon yang tepat pada risiko maupun control yang harus diterapkanc. Mengkonfirmasi bahwa control telah diterapkan

E. Hasil Penilaian

Proses manajemen risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah dimulai dengan melakukan sosialisasi risk register, guna memberikan pemahaman akan risiko melekat pada UIN Raden Fatah Palembang. Dalam proses tersebut setiap unit/bagian/fakultas mengumpulkan masing-masing risk register yang telah mereka diskusikan dan tetapkan.

Tim Manajemen Risiko UIN Raden Fatah Palembang, membuat risk register dengan menggunakan seluruh Risk Register yang telah terkumpul dari setiap *risk owner* dan *risk officer*. Proses selanjutnya yaitu Tim Manajemen Risiko melakukan screening akan risiko yang berdampak *extreme high* dan *high* untuk menentukan skala prioritas risiko yang dapat membahayakan keberlangsungan universitas.

Dengan mengumpulkan risiko-risiko yang tinggi tersebut diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kegiatan mana yang memuat risiko yang dapat mengancam tidak tercapainya sasaran strategis dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Di bawah ini disampaikan laporan hasil pengendalian risiko UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2022, laporan ini memuat pernyataan risiko yang merupakan hasil dari penilaian di lapangan yang tidak bisa dicapai sesuai dengan target yang sudah di tetapkan oleh UIN Raden Fatah Palembang. Serta laporan pengendalian juga memuat penyebab, dampak terhadap capain tujuan, pengendalian yang sudah dilakukan, rencana tindak pengendalian dan juga tentunya tingkat dan skala risiko.

**Tabel Hasil Pengendalian Risiko UIN Raden Fatah Palembang
Tahun 2022**

Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak Pada Capaian Tujuan	Skor Risk Appetite	Skor Kemungkinan Terjadi	Pengendalian Yang Sudah Ada	Rencana Tindak Pengendalian
I. Risiko Akademik								
Kegiatan Prestasi Akademik dan Non Akademik	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional menurun	Dr. Endang Rochmiatun. M. Hum	1. Adanya pandemi covid-19 2. Terbatasnya kegiatan mahasiswa karena adanya pembatasan sosial 3. Kurangnya kemampuan bahasa asing mahasiswa	1. Tidak tercapainya point maksimal dalam akreditasi 2. Reputasi Fakultas menurun jika mahasiswa kurang berpartisipasi aktif dalam kompetisi		5 = Sangat Besar	1. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kompetisi 2. Tersedianya layanan minat dan bakat 3. Adanya anggaran untuk pembinaan mahasiswa 4. Mengadakan pembinaan bahasa asing bagi mahasiswa	
Kegiatan Peningkatan Kerjasama	Tindak lanjut belum terlaksana setelah di adakan MOU/kerjasama	Drs. Jumhur, MA	1. Dokumentasi kegiatan MOU/Kerjasama belum tersusun dengan baik. 2. Kurangnya koordinasi antara kedua belah pihak setelah pelaksanaan MOU.	Tujuan dalam kegiatan MOU sebagian tidak tercapai.		3 = Sedang	1. Merapikan Dokumen Kerjasama 2. Menindaklanjuti Kerjasama yang sudah dibuat	
Kegiatan Pengembangan Karir Mahasiswa	Jumlah serapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) tidak mencapai target yang telah	Dr. Marsaid, MA	skill lulusan yang tidak kompetitif	Nilai Akreditasi menurun		3 = Sedang	Melakukan kerjasama dengan lembaga yang telah menjadi mitra	

	ditetapkan						
Kegiatan Belajar Mengajar	Rerata nilai IPK mahasiswa tidak memenuhi standar	Dr. Endang Rochmiatun. M. Hum	1. Tingkat kemampuan akademik mahasiswa 2. Proses penyeleksian penerimaan mahasiswa baru belum efektif	Tidak terpenuhinya standar kelulusan mahasiswa		4 = Besar	Komitmen pengelola program studi untuk meningkatkan nilai rata-rata IPK sesuai standar
	Mahasiswa lulus tidak tepat waktu	Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, M.Ag	Sebagian besar mahasiswa pascasarjana adalah pegawai	Menjadi beban perguruan tinggi untuk mencapai akreditasi Unggul		3 = Sedang	Adanya kebijakan untuk mendukung percepatan perkuliahan yang tertuang di dalam aturan-aturan
	Fasilitas/media dalam pembelajaran belum tersedia secara memadai	Drs. Jumhur, MA	1. Belum terpenuhi/belum mendapatkan respon serius dari pihak terkait tentang pengajuan yang sudah diajukan. 2. kesenjangan waktu pembelajaran di ma'had dengan perkuliahan reguler	Target dalam pembelajaran tidak seutuhnya tercapai		3 = Sedang	1. Mengendalikan Dokumen Pengajuan Perbaikan Ruang Belajar 2. Membuat Prioritas Perbaikan
Kegiatan Penelitian	Jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal/prosiding/buku internasional dan atau bereputasi tidak meningkat setiap tahunnya	Dr. Endang Rochmiatun. M. Hum	1. Produktivitas dosen rendah dalam menghasilkan jurnal 2. Kemampuan dosen berbahasa inggris rendah 3. Kurangnya reward terhadap penulis yang	1. Poin maksimal pada nilai publikasi dosen dalam akreditasi tidak tercapai		5 = Sangat Besar	1. Melakukan konsolidasi percepatan publikasi internasional bereputasi melalui skema hibah. 2. Memberikan target setiap prodi dalam memfasilitasi

			mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional bereputasi 4. Persyaratan untuk dapat lolos publikasi di jurnal internasional bereputasi sangat kompetitif				publikasi kepada dosen dan memberikan insentif bagi dosen senior.	
	Minimnya kolaborasi internasional	Dr. Endang Rochmiatun. M. Hum	Kapasitas sumber daya prodi	1. Reputasi sebagai universitas terbaik akan tergeser oleh universitas lain. 2. Memberikan dampak pada perankingan dunia yang dilakukan oleh QS world. 3. Sulitnya mendapatkan mahasiswa asing		4 = Besar	Melakukan kerjasama internasional	
Kegiatan Peningkatan Kapasitas Dosen	Keterlambatan Penilaian Angka Kredit Pejabat Fungsional tertentu & Kenaikan Pangkat	Dr. H. ABD. RASYID, M.Ag	1. Tidak adanya kepastian perhitungan PAK 2. Tidak adanya jemput bola untuk kenaikan pangkat	Tertundanya kenaikan pangkat Dosen dan Tendik		4 = Besar	1. Menjalankan SOP yang sudah ada dengan Baik 2. Pembuatan Notifikasi Kenaikan Pangkat yang di dukung dengan IT	

	Belum maksimalnya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi bagi para dosen terutama pada bidang penelitian	Prof.Dr. Izomiddin, MA	1. Penganggaran Dana tidak berasal dari Fakultas tetapi dari LP2M 2. Alokasi dana untuk bidang penelitian tersebut terlalu kecil 3. Pengembangan jaringan kemitraan masih sangat minim	Visi Misi prodi belum terlaksana dengan baik dan pelaksanaan Tri Dharma dosen Prodi belum maksimal		4 = Besar	1. Meningkatkan anggaran operasional bagi Program Studi 2. Anggaran yang baik bagi dosen melaksanakan PKM 3. Dana penelitian dosen yang dibagikan secara merata. 4. Mengembangkan jaringan kemitraan dengan pihak luar	
Kegiatan Penjaminan Mutu	Budaya mutu program studi belum terlaksana secara maksimal	Syahril Jamil	Budaya mutu belum menjadi top priority program studi	Tidak terwujudnya budaya mutu yang baik		4 = Besar	Menjadikan budaya mutu sebagai Indikator Kinerja Utama program studi	
	Status Akreditasi Yang masih belum Maksimal	Prof.Dr. Izomiddin, MA	Kurangnya anggaran untuk program studi	1. Dibutuhkannya kebijakan dan komitmen untuk Akreditasi 2. Dibutuhkan usaha yang keras untuk membentuk tim Akreditasi yang solid		4 = Besar	1. Melakukan komunikasi kepada pimpinan 2. Menyediakan anggaran untuk mendukung akreditasi	
	masih ada 2 prodi yang terakreditasi C	Dr. Achmad Syarifudin, M.A	ada 1 prodi baru	Menurunnya reputasi prodi		4 = Besar	Memaksimalkan pelaksanaan SPMI agar terwujud budaya mutu yang sustainable	
II. Risiko Non Akademik								
Kegiatan Penerimaan	Dalam Proses pembayaran masih	Abdul Karim	Tidak ada Jadwal jatuh	Tidak tercapainya		4 = Besar	Perlu adanya Tim Penagih untuk	

	ada keterlambatan setoran		tempo yang khusus atau berkala dalam memberi informasi terkait pembayaran	target pendapatan pada aset tetap			menginformasikan tunggakan pembayaran oleh pihak ketiga	
Kegiatan Pengeluaran	Serapan Anggaran Fakultas sangat lambat dan kurang maksimal	Prof.Dr. Izomiddin, MA	1. Proses administrasi yang lamban baik dari fakultas maupun universitas 2. Prosedur administrasi keuangan yang panjang	1. Dibutuhkan usaha yang keras dari tim keuangan agar anggaran terealisasi secara maksimal 2. Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengurus administrasi keuangan		4 = Besar	1. Menyusun target realisasi anggaran per triwulan untuk 1 tahun 2. Melaporkan realisasi anggaran ke keuangan pusat per triwulan 3. Koordinasi dengan bagian keuangan & perencanaan UIN RF 4. Koordinasi dengan PPK terkait kegiatan fakultas	
	Pemeriksaan terhadap Kinerja di setiap Unit tidak berjalan optimal	Deky Anwar	belum ada auditor internal bidang non akademik (keuangan, akuntansi, manajemen risiko, hukum)	tidak terpenuhinya kinerja dalam mencapai sasaran strategis universitas		5 = Sangat Besar	Meningkatkan kompetensi SDM SPI dengan mengajukan program pelatihan auditor profesional pada setiap bidang non akademik (keuangan, akuntansi, manajemen risiko, hukum)	
Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	Masih ada PNS yang kurang disiplin	Prof.Dr. Izomiddin, MA	Kurangnya tanggung jawab PNS tersebut terhadap tugas, pokok dan fungsi (Tupoksi)	1. Waktu kerja menjadi tidak efektif dan efisien 2. Penilaian kualitas kinerja menjadi buruk		4 = Besar	1. Melakukan pembinaan terhadap pegawai tersebut 2. Melakukan pendekatan emosional dan	

							berkomunikasi secara langsung kepada pegawai tersebut terkait permasalahan yang dihadapinya 3. Memberikan teguran berupa surat peringatan (SP)	
	Koordinasi dan pengawasan tidak efektif dan efisien	Musli Darosan, S.Ag., M.Si.	Salah satu Subbag. tidak berada dalam satu lingkungan bagian	Sering terjadi perbedaan persepsi dalam bidang keuangan		3 = Sedang	Megupayakan seluruh personil bagian perencanaan dan keuangan berada dalam satu ruangan sehingga	
	Tidak maksimalnya tindak lanjut hasil pemeriksaan Ekternal dan Internal	Deky Anwar	tidak adanya sistem pengendalian yang memadai dalam tindak lanjut hasil temuan	Temuan tidak bisa closed		4 = Besar	Melakukan pengendalian dan pengawasan TLHP secara berkala	
Kegiatan Pengelolaan Aset	Tidak selarasnya perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	Dr. Marsaid, MA	Perencanaan program tidak merujuk pada renstra	Renstra tidak tercapai		4 = Besar	Penyusunan program merujuk pada renstra	
	Terlambatnya perbaikan gedung dan fasilitas asrama yang mengalami kerusakan	Drs. Jumhur, MA	belum terpenuhi/belum mendapatkan respon serius dari pihak terkait tentang pengajuan yang sudah diajukan.	1. keterlambatan dalam melakukan kegiatan sehari-hari ; 2. diperlukannya anggaran/dana yang banyak untuk melengkapi dan memperbaiki fasilitas di asrama.		4 = Besar	1. Mengendalikan Dokumen Pengajuan Perbaikan Ruang Belajar 2. Membuat Prioritas Perbaikan	

	Gangguan koneksi jaringan	Fahrudin, M.Kom	- Putusnya Jaringan Internet dari Provider (FO Cut) - Perangkat distribusi Jaringan rusak	Keterlambatan Pelayanan terhadap civitas akademika UIN Raden Fatah		3 = Sedang	1. Membentuk tim IT yang bertugas dalam jaringan. 2. Menyusun dokumen tentang SOP pengaduan gangguan jaringan 3. Meningkatkan jumlah server. 4. Membuat evaluasi mengenai implementasi teknologi	
	Kerusakan server	Fahrudin, M.Kom	- Kondisi kelistrikan yang tidak stabil - Terjadinya Overheat	Keterlambatan Pelayanan terhadap civitas akademika UIN Raden Fatah		3 = Sedang	1. Membentuk tim yang bertugas melakukan monitoring 2. Melakukan maintenance berkala 3. Membeli UPS untuk Server	
Kegiatan Arsip Dokumen	Hasil survey yang tidak di tindaklanjuti	Syahril Jamil	Belum terbangunnya awarness terkait substansi pelaksanaan survey	Tidak akuratnya informasi pelayanan kemahasiswaan		4 = Besar	Menindaklanjuti hasil survey	
	kurang nya ketersediaan data alumni	Dr. Helen Sabera Adib	1. kurangnya respon alumni terhadap pengisian instrumen tracer study 2. kurangnya pemahaman para alumni terkait pentingnya tracer study	akreditasi Perguruan Tinggi akan sulit menjadi maksimal		4 = Besar	1. lebih aktif melakukan sosialisasi baik secara online atau offline 2. Mengembangkan Aplikasi tracer studi	

	Data Mahasiswa yang mendapatkan UKT tidak valid	Musli Darosan, S.Ag., M.Si.	data belum terintergrasi	komplain mahasiswa, kurang lengkapnya data apabila diperlukan, tertundanya pekerjaan		4 = Besar	menentukan satu sumber data	
	Perubahan data dalam penyusunan Laporan Keuangan (LK), Perubahan data dalam Aplikasi Simak BMN, Terhambatnya proses penginputan, pengiriman dan penerimaan data simak BMN	Musli Darosan, S.Ag., M.Si.	skill tenaga kependidikan	Pelaporan keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat hasil pekerjaan yang tertuju pada indikator resiko		4 = Besar	upgrading skills	
	Terlambatnya Pembuatan SK Kegiatan	Dr. H. ABD. RASYID, M.Ag	1. Loading pembuatan SK yang tinggi 2. SDM pembuatan SK yang terbatas	Tidak terlaksananya kegiatan sesuai tepat waktu		4 = Besar	Menjalankan SOP yang sudah ada dengan Baik	
Kegiatan Usaha	Belum tersusunnya rencana strategis pascasarjana	Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, M.Ag	Tim belum memahami proses dan mekanisme penyusunan renstra	Tidak terselenggaranya kegiatan yang mendukung pencapaian renstra		3 = Sedang	Membuat renstra pascasarjana	
Kegiatan Keuangan	Belum Tercapainya Nilai Pelaporan Kinerja Anggaran yang diinginkan	Musli Darosan, S.Ag., M.Si.	Variabel- variabel penilaian belum diterapkan dalam siklus operasional kegiatan	penilaian kinerja anggaran belum baik		4 = Besar	Menganalisa kembali kekurangan-kekurangan dalam pencapaian target Nilai Pelaporan dan menyusun langkah yang lebih konkrit seperti menghitung	

							realisasi output kegiatan secara detail	
--	--	--	--	--	--	--	---	--



Matriks Probabilitas Risiko

Probabilitas	5 = Sangat Besar ($p > 80\%$)			7	16	6
	4 = Besar ($60\% < p \leq 80\%$)	23 24	14 29	1 2 3 5 8 9 15 17 20 27 28 30	4 13 26	
	3 = Sedang ($40\% < p \leq 60\%$)		11 12 18 19	10 25	21 22	
	2 = Kecil ($10\% < p \leq 40\%$)					
	1 = Sangat Kecil $\leq 10\%$					

F. Kesimpulan

Dari hasil penilaian yang dilakukan terdapat beberapa kesimpulan yang perlu menjadi perhatian bagi pimpinan UIN Raden Fatah Palembang dalam melakukan pengendalian risiko. Diantara kesimpulannya adalah terdapat 13 risiko akademik yang harus menjadi perhatian manajemen dan diperlukan pengendalian yang sangat baik, kemudian terdapat 17 risiko non akademik yang harus menjadi perhatian manajemen dan diperlukan pengendalian yang sangat baik.

Di samping itu kemungkinan terjadi risiko akademik yang termasuk ke dalam kategori sangat sering terjadi ada sebanyak 2 risiko dan 7 risiko yang sering terjadi, kemudian untuk risiko non akademik yang termasuk kedalam kategori sangat sering terjadi ada sebanyak 1 risiko dan 12 risiko yang sering terjadi.

Dari hasil penilaian risiko di atas secara keseluruhan potensi risiko yang terjadi di bidang akademik dan non akademik untuk tahun 2022 pada UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 30 potensi risiko yang ditemukan dan perlu menjadi perhatian bagi pimpinan UIN Raden Fatah Palembang.

